

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*  
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQH SISWA KELAS III  
MI YAPPI BALEHARJO WONOSARI GUNUNGGKIDUL  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh :**

**EDI SISWANTO**

**NIM : 13485243**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EDI SISWANTO

NIM : 13485243

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 7 Juni 2014

Yang menyatakan



EDI SISWANTO

NIM. 13485243



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp : -**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Edi Siswanto  
NIM : 13485243  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas III MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diajukan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Juni 2014  
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M. Si  
NIP. 19560809 198103 1 004

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0474/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPe JIGSAW* UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS III MI YAPPI  
BALEHARJO WONOSARI GUNUNGKIDUL TAHU PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Edi Siswanto

NIM : 13485243

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Kamis Tanggal 10 Juni 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

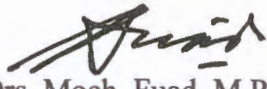


Drs. H. Sarjono, M. Si  
NIP. 19560809 198103 1 004

Penguji I

  
Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312 199001 2 001

Penguji II

  
Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 22 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

“Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa”

(Q.S Al-Imron : 133)<sup>i</sup>



---

<sup>i</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan Terjemahnya, Semarang: CV. Asy-Syifa, 2000, hal. 142

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Almamaterku Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

Edi Siswanto, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas III MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Rendahnya hasil belajar Fiqih siswa menjadi alasan perlunya perbaikan dalam model pembelajaran dan cara penyampaian materi kepada siswa. Salah satu faktor yang sangat menentukan mutu hasil pendidikan adalah model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, ketepatan dalam menggunakan model pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Fiqih siswa kelas III MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014. Salah satu alternatif meningkatkan prestasi belajar adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dengan model pembelajaran tipe *Jigsaw* diharapkan mampu menjawab permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa.

Penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dalam mata pelajaran Fiqih di MI YAPPI Baleharjo Wonosari tahun pelajaran 2013/2014. Dengan mengambil subjek penelitian siswa kelas III dikarenakan kelas ini yang mempunyai permasalahan serius, yakni rendahnya prestasi belajar Fiqih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang 2 siklus dengan 2 kali pertemuan, yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah metode observasi dan tes.

Setelah melakukan penerapan model, observasi proses, evaluasi hasil, dan refleksi perilaku pembelajaran sebanyak dua siklus, diperoleh data bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini bisa dibuktikan dengan ketuntasan klasikal dari data awal 45% menjadi 75% (siklus I) terjadi peningkatan 30%. Sedangkan dari siklus I rata-rata ketuntasan klasikal 75% menjadi 85% (siklus II) terjadi peningkatan sebesar 10%.

Kata kunci: *pembelajaran fiqih, prestasi belajar, dan Jigsaw*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ :

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, kepada keluarga, shahabat, dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Amiin ya rabbal 'alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis pastinya mengalami banyak kesulitan dan kendala yang dihadapi, hal itu mungkin karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis, namun demikian atas bantuan dari berbagai pihak baik bantuan materil maupun moril, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan ketulusan hati, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu PGMI.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M. Si., dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M. S.I, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.



4. Ria Ali Wardana, S. Pd. I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul.
5. Andar Setyawan, S. Pd.I selaku Mitra Kolaboratif yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Siswa-siswi kelas III MI YAPPI Baleharjo atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Bapak dan ibu tercinta, istriku, kakak-kakakku, adik-adiku yang telah mencurahkan segala perhatian dan selalu memberikan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.
8. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberika motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 7 Juni 2014

Penulis

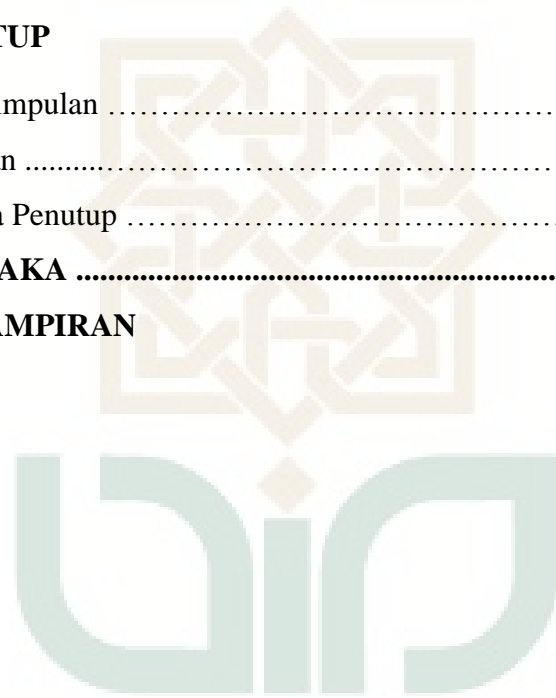
Edi Siswanto

NIM. 13485243

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	9
F. Hipotesis Tindakan .....	16
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MI YAPPI BALEHARJO WONOSARI GUNUNGGKIDUL</b>	
A. Letak Geografis .....	27
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya .....	28
C. Visi, Misi dan Tujuan .....	30
D. Struktur Oeganisasi .....	33
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	38

F. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	41
<b>BAB III PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIQIH</b>	
<b>SISWAKELAS III MI YAPPI BALEHARJO WONOSARI</b>	
<b>GUNUNGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014</b>	
A. Keadaan Pembelajaran dan Prestasi Belajar Fiqih Pra Tindakan	
.....	45
B. Penerapan Model Pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i> pada Mata Pelajaran	
Fiqih .....	47
C. Pembahasan .....	70
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
C. Kata Penutup .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Kepala Madrasah MI YAPPI Baleharjo .....	29
Tabel 2 Tokoh-Tokoh Pendiri MI YAPPI Baleharjo .....	30
Tabel 3 Struktur Organisasi MI YAPPI Baleharjo .....	34
Tabel 4 Daftar Guru MI YAPPI Baleharjo .....	39
Tabel 5 Daftar Siswa MI YAPPI Baleharjo .....	40
Tabel 6 Daftar Karyawan MI YAPPI Baleharjo .....	41
Tabel 7 Daftar Sarana Prasarana MI YAPPI Baleharjo .....	42
Tabel 8 Sarana Penunjang Kegiatan Belajar .....	43
Tabel 9 Rekapitulasi Daftar Nilai Fiqih Siswa Kelas III .....	46
Tabel 10 Daftar Kelompok Siklus I .....	50
Tabel 11 Rekapitulasi Daftar Nilai Siklus I .....	58
Tabel 12 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus I .....	59
Tabel 13 Daftar Kelompok Siklus II .....	64
Tabel 14 Rekapitulasi Daftar Nilai Siklus II .....	67
Tabel 15 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siklus I dan II .....	68
Tabel 16 Daftar Nilai Ulangan Siswa Kelas III .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Putaran Spiral oleh Kemmis dan Taggart .....	21
Gambar 2 Ilustrasi pembelajaran Tipe <i>Jigsaw</i> Siklus I .....	49
Gambar 3 Peneliti sedang Menjelaskan Model Pembelajaran tipe <i>Jigsaw</i> .....	53
Gambar 4 Peneliti dan dibantu Guru Mitra sedang Melaksanakan Pembelajaran tipe <i>Jigsaw</i> .....	53
Gambar 5 Kelompok asal sedang Diskusi .....	54
Gambar 6 Kelompok Ahli sedang Diskusi .....	54
Gambar 7 Anggota Kelompok asal menginformasikan hasil diskusi .....	55
Gambar 8 Anggota Kelompok asal sedang mengerjakan LKS .....	55
Gambar 9 Guru memberikan Penghargaan bagi Kelompok Terbaik .....	56
Gambar 10 Siswa Mengerjakan Tes Akhir Siklus I .....	56
Gambar 11 Guru Memberikan Penghargaan Kepada Siswa Terbaik .....	57
Gambar 12 Peneliti dan Siswa bersama-sama menyimpulkan materi .....	57
Gambar 13 Ilustrasi Pembelajaran Fiqih Siklus II .....	63
Gambar 14 Diagram Peningkatan Prosentasi Hasil Belajar .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus dan RPP Fiqih Siklus I

Lampiran 2 Silabus dan RPP Fiqih Siklus II

Lampiran 3 Soal Ulangan siklus I

Lampiran 4 Soal Ulangan siklus II

Lampiran 5 Daftar Anggota Kelompok Siklus I

Lampiran 6 Daftar Anggota Kelompok Siklus II

Surat Keterangan Penelitian

Kartu Pembimbing

Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa menjadi alasan perlunya perbaikan model pembelajaran dan cara penyampaian materi kepada siswa. Salah satu faktor yang sangat menentukan mutu pendidikan adalah pendekatan yang digunakan para guru dalam proses pembelajarannya. Hal ini dikarenakan kurangnya minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga diperlukan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi di lingkungan madrasah. Dengan demikian, ketepatan dalam menggunakan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan meningkatkan minat siswa terhadap materi yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti memang beberapa siswa kelas III MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014 kurang memperhatikan penjelasan guru, masalah konsentrasi juga kadang-kadang tinggi kadang-kadang juga rendah, beberapa siswa masih belum berani menjawab pertanyaan jika ditanya oleh guru, walaupun sebenarnya mereka sudah mengetahui jawabannya, banyak juga siswa yang malas mengerjakan tugas dari guru, walaupun mengerjakan itu hanya setengah-setengah dan tidak banyak yang tanya walaupun belum paham, hanya

---

<sup>1</sup> Hasil dari wawancara dengan Bapak Andar Setyawan, S. Pd.I selaku guru mitra, tanggal 30 April 2014

beberapa siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, mereka aktif memberikan pendapat atau merespon pertanyaan guru, guru memaklumi semua perilaku siswanya karena merasa bahwa masih wajar jika siswa kelas III MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014 masih suka bermain saat dijelaskan materi oleh guru. Oleh karena itu ini perlu perbaikan model pembelajaran dan cara penyampaian materi kepada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan baik.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Selain itu, melalui pemilihan model pembelajaran tersebut diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru tetapi juga dapat meningkatkan peran serta siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu yang ada terutama mata pelajaran Fiqih.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dalam pembelajaran ini murid-murid dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Pembagian kelompok secara heterogen berdasarkan prestasi belajar, jenis kelamin, budaya dan tingkat sosial ekonomi yang berbeda. Dalam kelas kooperatif murid-murid diharapkan saling membantu, berdiskusi, dan berargumentasi.

Dengan pembelajaran kooperatif peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat mendiskusikan masalah-masalah tersebut dengan temannya. Agar



pembelajaran kooperatif dapat terlaksana dengan baik, peserta didik harus bekerja dengan lembar kerja yang berisi pertanyaan dan tugas yang direncanakan. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan guru dan saling membantu sesama teman.

Dalam hal ini penulis akan mencoba menerapkan sebuah model pembelajaran kooperatif yang selama ini masih jarang digunakan para guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan judul model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Diharapkan setelah penggunaan model ini siswa kelas III MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu untuk melakukan penelitian dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang bercirikan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas, motivasi dan prestasi belajar. Kajian atau penelitian yang penulis lakukan berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas III MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan permasalahan yang dapat diajukan dalam proposal penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses belajar siswa kelas III MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014 sebelum diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* ?
2. Apakah dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas III MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran Fiqih siswa kelas III MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014 sebelum penerapan Model Pembelajaran tipe *Jigsaw*.
- b. Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas III MI YAPPI Baleharjo Tahun Pelajaran 2013/2014

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dilaksanakannya penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai inovasi kepada dunia pendidikan mengenai manfaat Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar fiqih Siswa Kelas III MI YAPPI Baleharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan metode pembelajaran dan peningkatan mutu, khususnya mata pelajaran Fiqih.
- c. Mendorong siswa untuk aktif dalam setiap pembelajaran di sekolah/madrasah.
- d. Sebagai referensi bagi orang yang ingin meneliti tentang pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

### D. Kajian Pustaka

Adapun hasil beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti lampau dengan mengambil variabel yang berbeda dengan yang dilakukan dalam tulisan ini. Para peneliti dan buku tersebut adalah:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Sapingi, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI STITY Wonosari 2010 yang berjudul “Aplikasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD (Student Achievement Divisions)* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits siswa Kelas VII (A) MTs YAPPI Mulusan Gunungkidul Tahun

Pelajaran 2009/ 2010”<sup>2</sup>. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Al Qur’an Hadits siswa kelas VII (A) MTs YAPPI Mulusan Gunungkidul tahun pelajaran 2009/ 2010.

Hasil penelitian pada siklus 1 KBM dengan aplikasi metode pembelajaran tipe *STAD* sudah cukup baik namun belum semua siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata hasil postes siklus I adalah 65,17. Hasil observasi tentang keaktifan siswa mencapai prosentase rata-rat 60,71%. Rata-rata hasil angket peran serta siswa di kelas adalah 66,75. Namun baru 14 siswa yang nilainya melebihi rata-rata, oleh karena itu diperlukan penelitian siklus II. Hasil postes pada siklus II menunjukkan peningkatan yaitu mencapai rata-rata 76,58, sedangkan data keaktifan siswa menjadi 82,29%. Peran serta siswa juga mengalami peningkatan yang tadinya pada siklus I sebesar 66,75 pada siklus II menjadi 72,96.

Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah bahwa dengan aplikasi metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits siswa terlihat lebih aktif, kemampuan menjawab pertanyaa meningkat, aktif dalam berdiskusi, serta berani tampil dalam presentasi lisan di depan kelas dan menyimpulkan pelajaran.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Barsini, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI STITY Wonosari Tahun 2012 yang berjudul “Aplikasi

---

<sup>2</sup> Ahmad Sapngi, Aplikasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Achievement Divisions*) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits Siswa Kelas VII (A) MTs YAPPI Mulusan Gunungkidul Tahun Pelajaran 2009/ 2010, *Skripsi*: STITY, 2010

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas X MA Ma'arif Nglipar Tahun Pelajaran 2011/2012"<sup>3</sup>. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas X MA Ma'arif Nglipar Tahun Pelajaran 2011/2012.

Hasil selama proses pembelajaran berupa tes dan observasi mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas dari data awal 59,81 dan siklus I nilai rata-rata kelas 72,24 terjadi peningkatan 12,43 dan sebesar 72,24 dari siklus I menjadi 80,10 pada siklus II.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aplikasi model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas X MA Ma'arif Nglipar tahun pelajaran 2011/2012.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Yusnita Kurniawati, Program Strata 1 Universitas Sebelas Maret Surakarta 2006 dengan skripsinya yang berjudul "Aplikasi Metode Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 16 Surakarta"<sup>4</sup>. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar biologi siswa kelas VII A SMP Negeri 16 Surakarta tahun pelajaran 2005/ 2006.

---

<sup>3</sup> Barsini, Aplikasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa Kelas X MA Ma'arif Nglipar Tahun Pelajaran 2011/2012, *Skripsi*: STITY, 2012

<sup>4</sup> Yusnita Kurniawati, Aplikasi Metode Pembelajaran Kooperatif *Group Investigation* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 16 Surakarta, *Skripsi* : Universitas Sebelas Maret, 2006

Hasil penelitian dari siklus I KBM dengan penerapan metode pembelajaran konvensional sudah cukup baik, ini terlihat dari a) kognitif berupa rata-rata ulangan harian (6,06) dan laporan praktikum (7,19); b) afektif berupa rata-rata peran serta siswa dalam KBM di kelas (6,58); c) psikomotorik berupa rata-rata peran dalam kegiatan praktikum (6,46); d) perilaku belajar biologi siswa di rumah (6,81). Rata-rata kelas pada siklus I sebesar 7,17. Prestasi belajar biologi siswa mengalami peningkatan pada siklus II dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif *group Investigation* meliputi a) kognitif berupa ulangan harian (6,51) dan laporan praktikum (8,03); b) afektif berupa peran serta siswa dalam KBM di kelas (6,69) dan presentasi lisan (7,17); c) psikomotorik berupa peran serta siswa dalam kegiatan praktikum (8,06); d) perilaku belajar biologi siswa di rumah (7,29). Rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II meningkat 0,51 (siklus I = 7,17, siklus II = 7,68). KBM dilanjutkan ke siklus III dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation* seperti siklus II. Prestasi belajar biologi siswa meningkat dari siklus II ke siklus III yaitu a) kognitif berupa ulangan harian siklus III (6,58) dan laporan praktikum (8,13); b) afektif berupa peran serta siswa dalam KBM di kelas (7,18) dan presentasi lisan (7,28); c) psikomotorik berupa peran serta siswa dalam praktikum (8,22); d) perilaku belajar biologi siswa di rumah (7,37). Rata-rata kelas menjadi 7,81.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa aplikasi metode pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar biologi kelas VII A SMP Negeri 16 Surakarta tahun pelajaran 2005/2006.

Penelitian yang dilakukan saat ini adalah penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas III MI YAPPI Baleharjo Tahun Pelajaran 2013/2014”. Kelebihan penelitian ini terdapat pada pemilihan metode pembelajaran yang belum banyak digunakan dalam pembelajaran Fiqih. Selain itu pengemasan metode pembelajaran dengan menggunakan model *Jigsaw*, dirasa mampu untuk menarik minat belajar siswa-siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat dan dapat melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

## **E. Landasan Teori**

### **a. Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.<sup>5</sup> Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil

---

<sup>5</sup> Drs. Isjoni, M. Si, dkk, *Model-model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan Indonesia-Malaysia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hal. 150.

untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran.

Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. Cara belajar kooperatif jarang sekali menggantikan pengajaran yang diberikan oleh guru, tetapi lebih sering menggantikan pengaturan tempat duduk yang individual, cara belajar individual, dan dorongan yang individual. Apabila diatur dengan baik, siswa-siswa dalam kelompok kooperatif akan belajar satu sama lain

untuk memastikan bahwa tiap orang dalam kelompok telah menguasai konsep-konsep yang telah dipikirkan.<sup>6</sup>

Menurut Wina Sanjaya<sup>7</sup>, belajar melalui kooperatif dapat dijelaskan dari beberapa perspektif, yaitu :

- 1) Perspektif motivasi
- 2) Perspektif sosial
- 3) Perspektif pengembangan kognitif
- 4) Perspektif elaborasi kognitif

Untuk mencapai hasil yang maksimal, ada 5 unsur yang harus diterapkan dalam pembelajaran kooperatif, yaitu:

- 1) Saling ketergantungan positif.

---

<sup>6</sup> Slavin, R.E, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2008 hal. 4.

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta : Kencana, 2006)hal. 106-107.



- 2) Tanggung jawab perorangan.
- 3) Tatap muka.
- 4) Komunikasi antar anggota.
- 5) Evaluasi proses kelompok.<sup>8</sup>

b. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal<sup>9</sup>.

Tujuan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah untuk mendorong siswa aktif dan saling membantu menguasai materi pembelajaran sehingga prestasi siswa meningkat.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lain.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008 hal. 31-35.

<sup>9</sup> Isjoni, 2007, *Cooperative Learning; Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, Bandung: Alfabeta, hal : 54

<sup>10</sup> Nurhadi & Senduk, Agus Gerrad, 2003, *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) Dan Penerapannya Dalam KBK*, Malang: UM PRESS, hal. 64

Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli "Kelompok asal, yaitu kelompok induk siswa yang berang-gotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam, kelompok ini disebut juga "*home teams*". Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok ahli atau "kelompok pakar (*expert group*)", yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.<sup>11</sup>

Para anggota dari kelompok asal yang berbeda, bertemu dengan topik yang sama dalam kelompok ahli untuk berdiskusi dan membahas materi yang ditugaskan pada masing-masing anggota kelompok serta membantu satu sama lain untuk mempelajari topik mereka tersebut. Setelah pembahasan selesai, para anggota kelompok kemudian kembali pada kelompok asal dan mengajarkan pada teman sekelompoknya apa yang telah mereka dapatkan pada saat pertemuan di kelompok ahli.

---

<sup>11</sup> Ibid: hal. 64

c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.<sup>12</sup>

Penilaian prestasi belajar mencakup dari 3 ranah, yaitu :

1. Ranah Kognitif
2. Ranah psikomotorik
3. Ranah Afektif<sup>13</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua golongan yaitu :

1. Faktor yang ada pada diri organ itu sendiri yang kita sebut faktor individual. Yang termasuk faktor individual antara lain : faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005, hal. 895

<sup>13</sup> Balitbang Depdiknas, *Penilaian Berbasis Kelas*, (Jakarta : Depdikbud, 2002), hal: 20-22

<sup>14</sup> Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal :102

Usaha-usaha untuk meningkatkan prestasi belajar :

1. Bimbingan belajar secara intensif

Ada dua macam model bimbingan belajar, yaitu: pertama: bimbingan siswa berprestasi, dan kedua: bimbingan bagi anak dengan kemampuan dibawah rata-rata.

2. Pembelajaran siswa secara individu

Bimbingan belajar secara individu bisa diperluas kepada kelompok walaupun metode ini juga digunakan untuk membantu individu-individu yang mempunyai masalah gangguan emosional yang serius.

3. Penggunaan metode pembelajaran bervariasi

Dalam hal ini dianjurkan untuk menggunakan metode problem solving yang mana bertujuan untuk membantu anak-anak dalam menyelesaikan masalah dan memecahkannya, disamping itu metode problem solving juga merupakan cara untuk memberikan pengertian dengan menstimulasi siswa untuk memperhatikan, menelaah, dan berpikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalahnya tersebut sebagai upaya memecahkan masalah.

#### 4. Program home visit

Penggunaan home visit sebagai salah satu bentuk peningkatan prestasi belajar siswa merupakan suatu cara yang ditunjukkan untuk lebih mengakrabkan antar guru dengan siswa dan orang tua.<sup>15</sup>

#### d. Pembelajaran Fiqih MI

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>16</sup>

Syariah/fiqih (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari aqidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari aqidah (keimanan dan keyakinan hidup). Syari'ah/fiqih merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan suatu kurikulum Fiqih madrasah secara nasional untuk tingkat Ibtidaiyah yang bersifat global. Kurikulum dimaksud, kurikulum yang hanya berisi tentang

---

<sup>15</sup>Bambang Sudibyo, M. Pd.I “ Cara Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa bagi Guru” (tanpa tahun ) <http://educationesia.blogspot.com/2012/11/cara-meningkatkan-prestasi-belajar.html> diakses pada tanggal 4 Mei 2014

<sup>16</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

standar kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).

## **F. Hipotesis Tindakan**

Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* prestasi belajar fiqih siswa kelas III MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014 akan meningkat.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Yaitu penelitian yang dilakukan guru di kelas atau disekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.<sup>17</sup> Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI YAPPI Baleharjo yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri

---

<sup>17</sup> Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hal.

dari 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah seluruh proses dan hasil pembelajaran fiqih di kelas III MI YAPPI Baleharjo melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara memperhatikan obyek baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati lokasi, keadaan kegiatan atau kejadian di MI YAPPI Baleharjo.<sup>18</sup>
- b. Metode interview merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan atau wawancara langsung dengan siapa saja yang diperlukan untuk memperoleh data sesuai dengan penelitian.<sup>19</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan siswa dan kegiatan belajar mengajar dengan cara melakukan tanya jawab baik dengan siswa ataupun dengan guru mata pelajaran Fiqih.<sup>20</sup>
- c. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pencarian dan pencatatan arsip atau dokumen yang telah ada sesuai dengan subyek yang diteliti sehingga dapat memenuhi

---

<sup>18</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996, hal. 27.

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 27.

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 27.

kebutuhan penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang hasil belajar siswa.<sup>21</sup>

- d. Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>22</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada akhir siklus I dan siklus II

#### 4. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian sehingga akan diketahui kebenaran atas suatu permasalahan.

Untuk menganalisa data penulis menggunakan analisa data yang sifatnya non angka (kualitatif) dan analisa data angka (kuantitatif). Untuk itu penulis menggunakan metode berfikir :

- a. Untuk data kualitatif penulis menggunakan analisis diskriptif dan melalui pola pikir :

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hal. 27.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999,hal. 139.



- 1) Induktif, yaitu pembahasan yang berangkat dari suatu peristiwa atau keadaan khusus kemudian ditarik pada hal-hal yang bersifat umum.
- 2) Deduktif, yaitu pembahasan yang berangkat dari suatu pembahasan yang umum kemudian ditarik pada hal-hal yang khusus.

b. Untuk data kuantitatif penulis menggunakan rumus :

- 1) Analisis Hasil belajar siswa.

Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa dianalisis dengan analisis statistik diskriptif. Analisis statistik diskriptif adalah model analisis dengan cara membandingkan rata-rata persentasenya, kemudian kenaikan rata-rata pada setiap siklus. Disini yang dianalisa yaitu tentang hasil ulangan pada tiap siklus. Dari hasil ulangan tersebut, dapat ditafsirkan tentang ketuntasan belajar siswa. Dalam penelitian ini untuk ketuntasan belajar siswa individu maupun klasikal digunakan pedoman sebagai berikut.

- a) Ketuntasan Perorangan/individual

Ketuntasan individual atau ketuntasan perorangan (tiap siswa) ditentukan dengan rumus:<sup>23</sup>

$$P = \frac{Si}{Sm} \times 100\%$$

---

<sup>23</sup> Ibid : 45

Keterangan:

$p$  = persen ketuntasan belajar individual

$S_i$  = Jumlah skor yang dicapai siswa terhadap seluruh butir

$S_m$  = Jumlah skor total seluruh butir

b) Ketuntasan Klasikal

Suatu kelas dikatakan telah berhasil (mencapai ketuntasan belajar) jika di kelas tersebut terdapat 71% telah mencapai ketuntasan perorangan (individual).

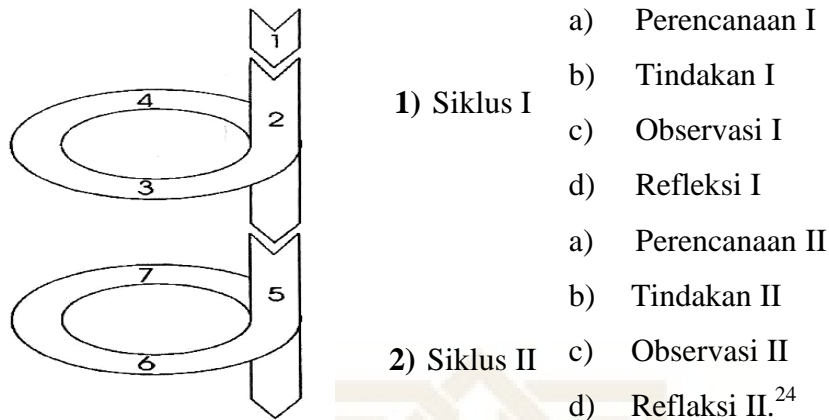
2) Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian akan dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 80% secara klasikal, sedangkan secara individual siswa telah mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 71. Artinya apabila skor yang diperoleh seluruh siswa (klasikal) dalam kelas telah mencapai 80%, dapat dikatakan bahwa prestasi siswa sangat tinggi.

6. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan penulis ini adalah desain putaran spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart Dalam perencanaan Kemmis dan Mc Taggart menggunakan sistem spiral yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

**GAMBAR 1**  
**PUTARAN SPIRAL OLEH KEMMIS DAN TAGGART**



Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran fiqih berlangsung. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan rencana kegiatan yang telah dikomunikasikan dengan guru bidang studi atau mitra peneliti. Kegiatan tersebut antara lain:

---

<sup>24</sup>Rochiat Wiriarmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 66

- 1) Dokumentasi kondisional siswa yang terdiri dari jumlah siswa dalam kelas, nilai ulangan harian Fiqih siswa semester I tahun pelajaran 2013/2014.
  - 2) Identifikasi masalah yang timbul berdasarkan hasil observasi pendahuluan peneliti terhadap kondisi siswa, guru dan pembelajaran Fiqih.
  - 3) Merencanakan tindakan dengan ilustrasi PTK antara guru dan peneliti sebagai mitra kolaboratif dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqih.
  - 4) Menyusun jadwal kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan bantuan guru.
  - 5) Menyusun lembar kegiatan siswa, silabus pembelajaran, RPP, dan alat evaluasi akhir siklus
- b. Tindakan (*Acting*)

Dalam tahapan ini guru melakukan tindakan berupa intervensi terhadap pelaksanaan program sesuai jadwal, dan peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan. Sebagai konsekuensi prinsip partisipatif dan kolaboratif, penelitian tindakan kelas mempunyai fungsi ganda, yakni fungsi penelitian dan fungsi tindakan.

Pelaksanaan tindakan didasarkan pada rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Menyajikan rencana dan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

- 2) Guru menyampaikan kompetensi dasar, dan keterampilan kooperatif tipe *Jigsaw*.
- 3) Peneliti dan mitra membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-6 siswa sesuai dengan ilustrasi kooperatif tipe *Jigsaw*, yaitu kelompok asal yang anggotanya terdiri dari tingkat kemampuan berbeda.
- 4) Guru mengingatkan siswa agar setiap kelompok menggunakan keterampilan kooperatif. Dan apabila ada yang mengalami kesulitan, tanyakan kepada teman, guru atau fasilitator yang ada.
- 5) Membimbing kelompok bekerja dan belajar.
- 6) Peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan (LKS) secara berkelompok.
- 7) Peneliti mengevaluasi jawaban pertanyaan
- 8) Pada akhir pembelajaran peneliti membantu siswa untuk membuat simpulan materi pelajaran.
- 9) Pada akhir siklus dilakukan pemberian tes akhir siklus. Hasil dari tes pada akhir siklus ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tindakan berikutnya.

c. Observasi (*observing*)

Observasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun atau seberapa jauh proses yang terjadi dapat diharapkan menuju sasaran yang diharapkan. Dengan observasi, gejala ketidakberhasilan atau kesalahan

dalam rencana tindakan dapat diketahui sedini mungkin dan dapat dilakukan pembetulan secepatnya. Fungsi mitra kolaboratif dalam hal ini melakukan pengamatan, yaitu mengamati secara cermat hasil akibat pelaksanaan tindakan (intervensi) dan merekam hasil pengamatannya secara akurat. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* apakah sudah mencapai hasil yang optimal atau belum, yaitu peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

d. Refleksi (*Reflecting*)

1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan, meliputi; evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
2. Melakukan pertemuan untuk membahas evaluasi tentang skenario, LKS, dan lain-lain.
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, yang dituangkan pada rencana tindakan pada siklus berikutnya.
4. Evaluasi tindakan I, meliputi; interpretasi hasil analisis data, pengambilan keputusan terhadap jawaban permasalahan, dan lain-lain.

2. Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan pada siklus I. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus I terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Pada siklus II juga terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilaksanakan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian. Bagian awal skripsi ini terdiri atas halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

Setelah bagian awal, dilanjutkan dengan bagian inti yang yang berisi empat bab, antara lain:

BAB I adalah bab pendahuluan yang memuat tentang penegasan istilah judul agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul, yang dilanjutkan dengan alasan-alasan yang mendasari penulis untuk memilih judul skripsi ini. Selanjutnya penulis menerangkan latar belakang masalah mengapa skripsi ini dipilih yang dilanjutkan dengan perumusan masalah dan menerangkan tujuan serta kegunaan penelitian ini melampirkan tinjauan pustaka yang berisi perbedaan penelitian sekarang dengan tiga penelitian terdahulu yang sejenis yang dilanjutkan dengan kerangka teori dan hipotesis tindakan. Bab pendahuluan diakhiri dengan membahas metode penelitian apa saja yang digunakan dan menerangkan tentang sistematika pembahasan skripsi untuk menjelaskan secara singkat bagian-bagian dari skripsi ini.

BAB II adalah gambaran umum lokasi penelitian yang berisi tentang letak geografis tempat dimana penelitian dilaksanakan, kemudian sejarah berdirinya serta visi, misi dan tujuan satuan pendidikan tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan menjelaskan tentang struktur organisasi dan keadaan siswa. Bab ini ditutup dengan pembahasan tentang sarana prasarana yang dimiliki satuan pendidikan tempat penelitian diadakan.

BAB III berisi tentang pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MI YAPPI Baleharjo pra tindakan dilanjutkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqih, serta hasil yang dicapai.

BAB IV adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, saran-saran dan diakhiri dengan Kata Penutup Skripsi ini ditutup dengan bagian akhir yang berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran yang dibutuhkan.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada pembelajaran Fiqih dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas III MI YAPPI Baleharjo Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqih dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2014 dengan mengambil tema/bahasan Puasa Ramadhan. Sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2014 dengan mengambil tema/bahasan Shalat Tarawih dan Witr dan 14 Mei 2014 digunakan untuk refleksi dan pengambilan kesimpulan. Setiap siklus terdiri dari fase perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran Fiqih mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini bisa dibuktikan dengan ketuntasan klasikal dari data awal 45% menjadi 75% (siklus I) terjadi peningkatan 30%. Sedangkan dari siklus I rata-rata ketuntasan klasikal 75% menjadi 85% (siklus II) terjadi peningkatan sebesar 10%.

## B. Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini adalah:

1. Bagi Guru, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dan kualitas hasil belajar yang baik dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diperlukan persiapan perangkat pembelajaran yang cukup memadai, misalnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, buku siswa, dan LKS yang harus dimiliki oleh setiap siswa, dan instrumen penilaian, baik untuk penilaian formatif maupun penilaian sumatif.
2. Bagi siswa, kepada siswa MI YAPPI Baleharjo Gunungkidul khususnya, dan siswa secara umum, agar dalam mempelajari Fiqih selalu rajin, tekun dan sabar, jika ingin memperoleh nilai yang baik. Dengan pengalaman pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, pembelajaran kelompok banyak pengaruhnya dalam peningkatan prestasi belajar. Oleh karena itu, tingkatkan praktik dan cara-cara keterampilan kooperatif dalam pembelajaran selanjutnya.
3. Bagi peneliti berikutnya, atau pihak lain yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan peneliti ini, sedapat mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung termasuk media pembelajaran, dan karakteristik siswa yang ada pada madrasah atau sekolah akan diterapkan.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah Robbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW segenap keluarga, shahabat, serta umatnya.

Meskipun penulisan skripsi ini telah berusaha maksimal namun penulis menyadari akan banyaknya kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, karena itu penulis dengan ikhlas dan mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca. Mudah-mudahan tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari bantuan segenap pihak baik bantuan materi maupun moral. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih semoga Allah SWT mencatat amal kebaikan Bapak, Ibu atau Saudara sekalian menjadi tali silaturahmi dan ukhuwah islamiyah dan semoga Allah SWT senantiasa amal kebaikan. Dan semoga juga rahmat Allah selalu dilimpahkan kepada kita. Amiin

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Balitbang Depdiknas, *Penilaian Berbasis Kelas*, Jakarta : Depdikbud, 2002
- Barsini, “Aplikasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Prestasi belajar Al Qur’an Hadits siswa kelas X MA Ma’arif Nglipar Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Skripsi*, Ilmu Tarbiyah STITY Wonosari, 2012
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005
- <http://educationesia.blogspot.com/2012/11/cara-meningkatkan-prestasi-belajar.html> diakses pada tanggal 4 Mei 2014
- Isjoni,,*Cooperative Learning; Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Kurniawati, Yusnita, ”Aplikasi Metode Pembelajaran Kooperatif Group Investigation dalam Meningkatkan Presatasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 16 Surakarta”, *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret, 2006
- Lie, Anita, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008
- Nurhadi & Senduk, Agus Gerrad, *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*, Malang: UM PRESS, 2003
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* Jakarta : Kencana, 2006
- Sapingi, Ahmad, “Aplikasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Achievement Divisions) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al Qur’an Hadits siswa Kelas VII (A) MTs YAPPI Mulusan Gunungkidul Tahun Pelajaran 2009/ 2010, *Skripsi*, Ilmu Tarbiyah STITY Wonosari, 2010
- Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*, Bandung: Nusa Media, 2008

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996

Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007

Wiriatmaja, Rochiat, *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006



## SILABUS PEMBELAJARAN

**NAMA MADRASAH** : MI YAPPI Baleharjo  
**MATA PELAJARAN** : FIKIH  
**KELAS/SEMESTER** : III (TIGA) / II (GENAP)  
**ALOKASI WAKTU** : 2 JAM PELAJARAN (1 X TM)  
**TAHUN PELAJARAN** : 2013/2014

NO	ASPEK SILABUS	DISKRIPSI ISI SILABUS
A	<b>Standar Kompetensi</b>	4. Mengenal Puasa Ramadhan
B	<b>Kompetensi Dasar</b>	4.1. Menjelaskan ketentuan puasa ramadhan 4.2. Menyebut-kan hikmah puasa ramadhan
C	<b>Indikator Hasil Belajar</b>	Siswa dapat : 1. Menjelaskan pengertian puasa ramadhan 2. Menyebutkan waktu pelaksanaan puasa ramadhan 3. Menyebutkan syarat syah dan rukun puasa ramadhan 4. Menjelaskan orang-orang yang diwajibkan untuk berpuasa Ramadhan 5. Menjelaskan tentang orang-orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadhan 6. Menyebutkan berbagai hikmah berpuasa ramadhan
D	<b>Materi pokok</b>	Puasa Ramadhan
E	<b>Model Pembelajaran</b>	Kooperatif Tipe Jigsaw
F	<b>Sumber Belajar, Baham dan Alat</b>	1. Buku ajar yang diterbitkan Aneka Ilmu 2. Buku referensi dengan mata pelajaran yang diajarkan 3. Lembar kegiatan Siswa(LKS)
G	<b>Penilaian</b>	Proses (angket), tes tertulis akhir siklus.

Wonosari, 2 Mei 2014

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Peneliti

Ria Ali Wardana, S. Pd.I  
NIP. 197709152005011002

Edi Siswanto

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP SIKLUS I)**

**NAMA MADRASAH : MI YAPPI Baleharjo  
MATA PELAJARAN : FIQIH  
KELAS/SEMESTER : III(TIGA) / II (GENAP)  
ALOKASI WAKTU : 2 JAM PELAJARAN (1 X TM)  
TAHUN PELAJARAN: 2013/2014**

Standar Kompetensi :

4. Mengenal Puasa Ramadhan

Kompetensi Dasar :

- 4.1. Menjelaskan ketentuan puasa ramadhan
- 4.2. Menyebut-kan hikmah puasa ramadhan

I. Materi Ajar : Puasa Ramadhan

II. Indikator Hasil Belajar :

Siswa dapat :

- 1. Menjelaskan pengertian puasa ramadhan
- 2. Menyebutkan waktu pelaksanaan puasa ramadhan
- 3. Menyebutkan syarat syah dan rukun puasa ramadhan
- 4. Menjelaskan orang-orang yang diwajibkan untuk berpuasa Ramadhan
- 5. Menjelaskan tentang orang-orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadhan
- 6. Menyebutkan berbagai hikmah berpuasa ramadhan

III. Metode Pembelajaran :

Kooperatif Tipe Jigsaw : ini adalah model pembelajaran yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal, yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok ahli adalah kelompok yang anggotanya berasal dari kelompok asal dengan jumlah kelompok sesuai dengan jumlah materi pokok yang dipelajari.

#### IV. Langkah Pembelajaran

##### a) Kegiatan Awal

1. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
2. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
3. Melakukan tes peninjauan [pre-test] dan mengidentifikasi keadaan siswa
4. Mengingatnkan pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru
5. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

##### b) Kegiatan Inti

1. Tentukan topik yang akan disampaikan, lalu bagi siswa dalam kelompok asal
2. Meminta setiap kelompok asal mengirimkan anggotanya untuk mempelajari materi, setiap satu orang anggota mempelajari satu materi dalam kelompok ahli.
3. Pendidik memotivasi siswa dengan tidak jemu-jemunya menjawab setiap ada pertanyaan siswa yang kurang jelas
4. Selama proses pembelajaran, siswa diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan pendidik.
5. Mintalah siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya dari kelompok ahli kepada anggotanya dalam kelompok asal
6. Guru memberikan kuis/pertanyaan lisan kepada kelompok secara acak

##### c) Kegiatan Akhir

1. Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
2. Membagi lembar angket motivasi belajar siswa
3. Memberikan post test untuk mengetahui hasil pembelajaran



V. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Buku ajar yang diterbitkan Depag Pusat Jakarta
- Buku referensi dengan mata pelajaran yang diajarkan
- Lembar kegiatan Siswa (LKS)

VI. Penilaian :

- Angket
- Tes tertulis (tes akhir siklus I)

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Ria Ali Wardana, S. Pd.I  
NIP. 197709152005011002

Wonosari, 2 Mei 2014

Peneliti

Edi Siswanto



## SILABUS PEMBELAJARAN

**NAMA MADRASAH : MI YAPPI Baleharjo**  
**MATA PELAJARAN : FIQIH**  
**KELAS/SEMESTER : III (TIGA) / II (GENAP)**  
**ALOKASI WAKTU : 2 JAM PELAJARAN (1 X TM)**  
**TAHUN PELAJARAN : 2013/2014**

NO	ASPEK SILABUS	DISKRIPSI ISI SILABUS
A	<b>Standar Kompetensi</b>	5. Mengenal amalan-amalan dibulan ramadhan
B	<b>Kompetensi Dasar</b>	5.1. Menjelaskan ketentuan shalat taraweh 5.2. Menjelaskan ketentuan shalat witr 5.3. Menjelaskan keutamaan-keutamaan yang ada dalam Bulan Ramadhan
C	<b>Indikator Hasil Belajar</b>	Siswa dapat: 1. Menyebutkan arti shalat tarawih 2. Melafalkan niat shalat taraweh 3. Menyebutkan macam-macam bilangan shalat tarawih 4. Menyebutkan hukum melaksanakan sholat tarawih 5. Melafalkan dzikir yang dibaca setelah shalat tarawih 6. Menunjukkan waktu pelaksanaan shalat tarawih 7. Menyebutkan keutamaan shalat tarawih. 8. Mendemonstrasikan shalat tarawih 9. Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat witr 10. Melafalkan niat shalat witr 11. Menyebutkan waktu pelaksanaan shalat witr 12. Menyebutkan bilangan rakaat shalat witr 13. Mendemonstrasikan shalat witr secara berkelompok
D	<b>Materi pokok</b>	Amalan-amalan di bulan Ramadhan
E	<b>Model Pembelajaran</b>	Kooperatif Tipe Jigsaw
F	<b>Sumber Belajar, Baham dan Alat</b>	1. Buku ajar yang diterbitkan Aneka Ilmu 2. Buku referensi dengan mata pelajaran yang diajarkan 3. Lembar kegiatan Siswa(LKS)
G	<b>Penilaian</b>	Angket dan Tes akhir siklus II

Wonosari, 9 Mei 2014

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Peneliti

Ria Ali Wardana, S. Pd.I  
NIP. 197709152005011002

Edi Siswanto

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP SIKLUS II)**

**NAMA MADRASAH** : MI YAPPI Baleharjo  
**MATA PELAJARAN** : **FIQIH**  
**KELAS/SEMESTER** : **III(TIGA) / II (GENAP)**  
**ALOKASI WAKTU** : **2 JAM PELAJARAN (1X TM)**  
**TAHUN PELAJARAN** : **2013/2014**

Standar Kompetensi : 5. Mengenal amalan-amalan dibulan ramadhan

Kompetensi Dasar :

- 5.1 Menjelaskan ketentuan shalat taraweh
- 5.2 Menjelaskan ketentuan shalat witr
- 5.3 Menjelaskan keutamaan-keutamaan yang ada dalam Bulan Ramadhan

**I. Materi Ajar** : amalan-amalan dibulan ramadhan

**II. Indikator Hasil Belajar** :

Siswa dapat:

1. Menyebutkan arti shalat tarawih
2. Melafalkan niat shalat taraweh
3. Menyebutkan macam-macam bilangan shalat tarawih
4. Menyebutkan hukum melaksanakan sholat tarawih
5. Melafalkan dzikir yang dibaca setelah shalat tarawih
6. Menunjukkan waktu pelaksanaan shalat tarawih
7. Menyebutkan keutamaan shalat tarawih.
8. Mendemonstrasikan shalat tarawih
9. Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat witr
10. Melafalkan niat shalat witr
11. Menyebutkan waktu pelaksanaan shalat witr
12. Menyebutkan bilangan rakaat shalat witr
13. Mendemonstrasikan shalat witr secara berkelompok

**III. Metode Pembelajaran** :

Kooperatif Tipe Jigsaw ini adalah model pembelajaran yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli "Kelompok asal, yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok ahli adalah kelompok yang anggotanya berasal dari kelompok asal dengan jumlah kelompok sesuai dengan jumlah materi pokok yang dipelajari.

#### **IV. Langkah Pembelajaran**

##### **a. Kegiatan Awal**

1. Mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
2. Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
3. Melakukan tes peninjauan dan mengidentifikasi keadaan siswa
4. Mengingatn pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru
5. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran yang akan dijalani siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

##### **b. Kegiatan Inti**

1. Tentukan topik yang akan disampaikan, lalu bagi siswa dalam kelompok asal
2. Meminta setiap kelompok asal mengirimkan anggotanya untuk mempelajari materi, setiap satu orang anggota mempelajari satu materi dalam kelompok ahli.
3. Pendidik memotivasi siswa dengan tidak jemu-jemunya menjawab setiap ada pertanyaan siswa yang kurang jelas
4. Selama proses pembelajaran, siswa diminta untuk mengidentifikasi prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan pendidik
5. Mintalah siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya dari kelompok ahli kepada anggotanya dalam kelompok asal
6. Guru memberikan kuis/pertanyaan lisan kepada kelompok secara acak

##### **c. Kegiatan Akhir**

1. Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
2. Memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

## **V. Alat/Bahan/Sumber Belajar**

1. Buku ajar yang diterbitkan Depag Pusat Jakarta
2. Buku referensi dengan mata pelajaran yang diajarkan
3. Lembar kegiatan Siswa (LKS)

## **VI. Penilaian :**

1. Angket
2. Tertulis

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Ria Ali Wardana, S. Pd.I  
NIP. 197709152005011002

Wonosari, 9 Mei 2014

Peneliti

Edi Siswanto



### Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Siklus I

Nama madrasah : MI YAPPI Baleharjo  
Mata pelajaran : Fiqih  
Kelas/Siklus : III (tiga) /I  
Tahun pelajaran : 2013/2014  
Materi Ajar : Puasa Ramadhan

#### 1. Standar Kompetensi:

4. Mengenal Puasa Ramadhan

#### 2. Kompetensi Dasar :

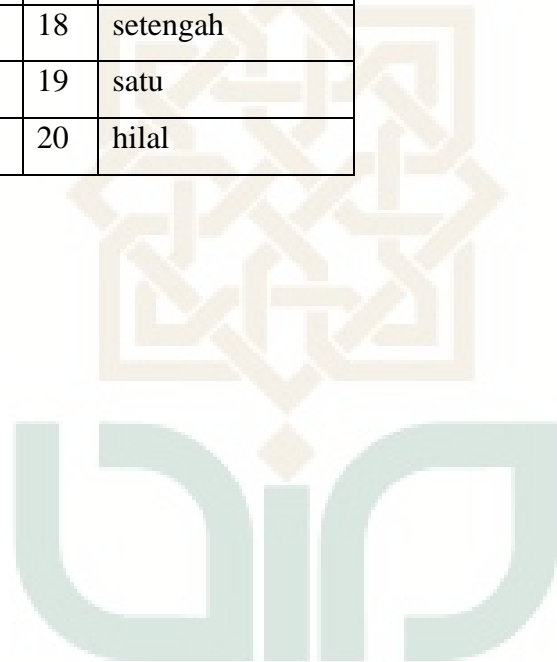
- 4.1. Menjelaskan ketentuan puasa ramadhan
- 4.2. Menyebut-kan hikmah puasa ramadhan

#### 3. Kisi-kisi Tes

Indikator Hasil Belajar	Bentuk penilaian		No. Butir	Jumlah
	Pilihan ganda	Uraian singkat		
Siswa dapat:				
1. Menjelaskan pengertian puasa ramadhan	√	√	1,2,11	3
2. Menyebutkan waktu pelaksanaan puasa ramadhan	√	√	4,19,20	3
3. Menyebutkan syarat sah, rukun dan sunah puasa ramadhan	√	√	3,6,7,8, 12,13,1 6,17	9
4. Menjelaskan orang-orang yang diwajibkan untuk berpuasa Ramadhan	√	√	5,18	2
5. Menjelaskan tentang orang-orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa ramadhan	√	√	10,14	2
6. Menyebutkan berbagai hikmah berpuasa ramadhan	√		9	1
Jumlah				20

#### 4. Kunci Jawaban

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	11	puasa
2	C	12	syarat wajib
3	B	13	niat
4	B	14	sunnah
5	B	15	batal
6	A	16	sunnah
7	C	17	mengganti
8	B	18	setengah
9	C	19	satu
10	C	20	hilal



**Instrumen Test Akhir Siklus I**  
**Pokok Bahasan: Puasa Ramadhan**

**I. Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c!**

1. Puasa dalam istilah fiqih, disebut juga dengan ....
  - a. Siyam
  - b. Rukun
  - c. sedekah
2. Berpuasa di bulan ramadhan telah diperintahkan dalam Al-Qur'an surah ....
  - a. al-kautsar ayat 1
  - b. al-falaq ayat 3
  - c. al-baqarah ayat 183
3. Hal-hal yang perlu ditinggalkan ketika berpuasa misalnya ....
  - a. Belajar
  - b. Makan dan minum
  - c. mengaji
4. cara menentuka awal Ramadhan, misalnya dengan ....
  - a. melihat bulan purnama
  - b. melihat hilal (bulan sabit)
  - c. menentukan bulan sya'ban 28 hari
5. Pak Dodi beragama Kristen, ketika bulan Ramadhan dian .... berpuasa.
  - a. Wajib
  - b. Tidak wajib
  - c. harus
6. Membaca niat puasa sebelum fajar, termasuk ... puasa.
  - a. Rukun
  - b. Sunah
  - c. syarat
7. berikut ini adalah hal-hal yang membatalkan puasa, *kecuali* ....



- a. muntah dengan sengaja
  - b. gila atau mabuk
  - c. berkumur sebelum salat subuh
8. diantara sunah puasa adalah segera .... ketika datang waktu maghrib.
- a. Tidur
  - b. Berbuka
  - c. mandi
9. dapat melatih kesabaran, kejujuran, dan kedisiplinan adalah ... dari puasa.
- a. rukun puasa
  - b. Syarat puasa
  - c. Hikmah puasa
10. Orang yang sedang dalam perjalanan jauh .... melakukan puasa.
- a. Harus
  - b. Wajib
  - c. Mendapat keringanan

**II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!**

11. Menahan diri dari makan dan minum pada terbit fajar sampai terbenam matahari disebut ...
12. Baligh dan berakal sehat adalah salah satu ... puasa.
13. Puasa harus diawali dengan ....
14. Bagi anak kecil puasa Ramadhan hukumnya ....
15. Muntah-muntah dengan sengaja dapat menyebabkan ... puasa.
16. Berdoa sewaktu berbuka termasuk ... puasa.
17. Bagi orang yang meninggalkan puasa ramadhan harus ... puasa dihari lain.
18. Bagi orang tua yang tidak mampu berpuasa harus membayar fidyah sebesar ... kg per hari.
19. Puasa ramadhan dikerjakan selama ... bulan dalam setahun.
20. Salah satu cara untuk menentukan awal bulan ramadhan adalah dengan melihat ....

## Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Siklus II

Nama madrasah : MI YAPPI Baleharjo  
 Mata pelajaran : Fiqih  
 Kelas/Siklus : III (tiga) /II  
 Tahun pelajaran : 2013/2014  
 Materi Ajar : Shalat Tarawih dan Witir

### 1. Standar Kompetensi:

5. 5. Mengenal amalan-amalan dibulan ramadhan

### 2. Kompetensi Dasar :

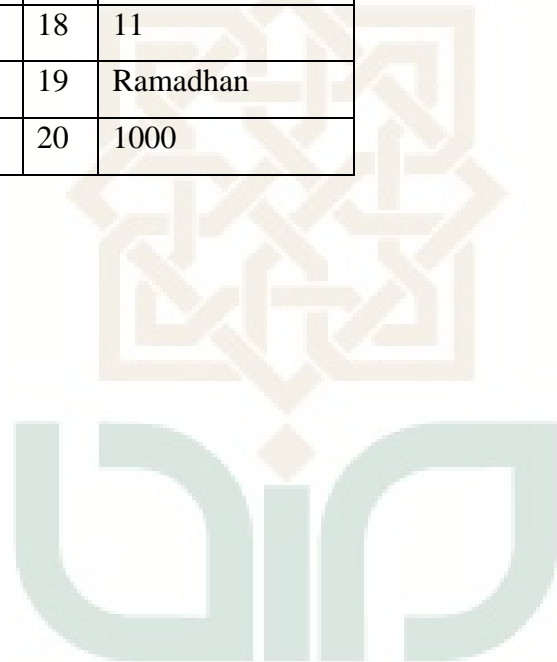
- 5.1 Menjelaskan ketentuan shalat terawih
- 5.2 Menjelaskan ketentuan shalat witir
- 5.3 Menjelaskan keutamaan-keutamaan yang ada dalam Bulan Ramadhan

### 3. Kisi-kisi Tes

Indikator Hasil Belajar	Bentuk penilaian		No. Butir	Jumlah
	Pilihan ganda	Uraian singkat		
Siswa dapat:				
14. Menyebutkan arti shalat tarawih	√	√	1,8,12	3
15. Melafalkan niat shalat tarawih	√	√	14	1
16. Menyebutkan macam-macam bilangan shalat tarawih	√	√	11	1
17. Menyebutkan hukum melaksanakan sholat tarawih	√		3	1
18. Menunjukkan waktu pelaksanaan shalat tarawih	√	√	2,13,19	3
19. Menyebutkan keutamaan shalat tarawih.	√	√	10,20	2
20. Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat witir		√	4,6,16,17	4
21. Melafalkan niat shalat witir		√	15	1
22. Menyebutkan waktu pelaksanaan shalat witir	√		7,9	2
23. Menyebutkan bilangan rakaat shalat witir	√	√	5,18	2
Jumlah				20

#### 4. Kunci Jawaban

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	11	11
2	C	12	Lail
3	C	13	Isya'
4	B	14	.....
5	A	15	.....
6	C	16	Sunnah
7	C	17	Witir
8	A	18	11
9	B	19	Ramadhan
10	A	20	1000



**Instrumen Test Akhir Siklus II**  
**Pokok Bahasan: Shalat Tarawih dan Witir**

**I. Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c!**

1. Shalat tarawih adalah shalat yang dikerjakan pada setiap malam bulan ....
  - a. Ramadhan
  - b. Syawal
  - c. muharam
2. shalat tarawih dikerjakan sesudah shalat ....
  - a. asar
  - b. magrib
  - c. isya'
3. shalat tarawih hukumnya ....
  - a. wajib
  - b. sunah
  - c. sunah muakad
4. shalat yang bilangan rakaatnya ganjil disebut shalat ....
  - a. tarawih
  - b. witir
  - c. tahajud
5. jumlah rakaat shalat witir paling sedikit ... rakaat.
  - a. Satu
  - b. Dua
  - c. tiga
6. shalat witir merupakan ....
  - a. pembuka shalat fardhu
  - b. penyempurna shalat fardhu
  - c. penutup shalat sunnah
7. shalat witir dikerjakan pada waktu ... hari.
  - a. Pagi
  - b. Sore

- c. Malam
- 8. Sunnah muakad artinya ....
  - a. Dianjurkan
  - b. Dikuatkan
  - c. Diringankn
- 9. Shalat witir lebih utama dikerjakan sesudah shalat ....
  - a. Fardhu
  - b. Malam
  - c. Rawatib
- 10. Shalat tarawih dan witir dapat membersihkan diri dari sifat ....
  - a. Takabur
  - b. Pemaarah
  - c. boros



**II. Isilah titik berikut ini dengan jawaban yang singkat dan benar!**

11. Pada zaman Nabi Muhammad SAW. Bilangan shalat tarawih ada ... rakaat.
12. Shalat tarawih disebut juga shalat ....
13. Shalat tarawih dikerjakan setelah shalat ....
14. Tulislah niat shalat tarawih ....
15. Tulislah niat shalat witir ....
16. Shalat witir hukumnya ....
17. Shalat sebagai penutup shalat ....
18. Bilangan rakaat paling banyak dalam shalat witir adalah ....
19. Shalat tarawih dikerjakan pada bulan ....
20. Salah satu keutamaan shalat tarawih dan witir akan mendapatkan malam lailatul qadar, yaitu malam yang bernilai ... bulan.



## DAFTAR KELOMPOK SIKLUS I

### Kelompok Asal

<b>KELOMPOK 1</b>	<b>KELOMPOK 2</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Alifa Rahma Amelia</li><li>2. Bisma Ahmad Ghaffar</li><li>3. Dantara Bayu Atmaja</li><li>4. Faudina Anatya</li><li>5. Dini Sekar Pratiwi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Doni Iswanto</li><li>2. Denis Ayu Saptenia</li><li>3. Ineka Cahyaningtyas</li><li>4. Elisia Ruyem</li><li>5. Rahma Ciptoningtyas</li></ol>
<b>KELOMPOK 3</b>	<b>KELOMPOK 4</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Abeng Avina DP</li><li>2. Ahmad Faisal</li><li>3. Dela Yunianti</li><li>4. Hansen Tieho olu</li><li>5. Sabila Ayu M</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Alvianita Sonia I</li><li>2. Dian Desta Saputra</li><li>3. Firda Ayu Slina Sri Rudini</li><li>4. Jeni Tri Widyatun</li><li>5. Septiana Novita Sari</li></ol>

### Kelompok Ahli

<b>KELOMPOK 1</b>	<b>KELOMPOK 2</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Alifa Rahma Amelia</li><li>2. Doni Iswanto</li><li>3. Abeng Avina DP</li><li>4. Alvianita Sonia I</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bisma Ahmad Ghaffar</li><li>2. Ahmad Faisal</li><li>3. Dian Desta Saputra</li><li>4. Denis Ayu Saptenia</li></ol>
<b>KELOMPOK 3</b>	<b>KELOMPOK 4</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dela Yunianti</li><li>2. Dantara Bayu Atmaja</li><li>3. Firda Ayu Slina Sri Rudini</li><li>4. Ineka Cahyaningtyas</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jeni Tri Widyatun</li><li>2. Faudina Anatya</li><li>3. Elisia Ruyem</li><li>4. Hansen Tieho olu</li></ol>
<b>KELOMPOK 5</b>	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dini Sekar Pratiwi</li><li>2. Rahma Ciptoningtyas</li><li>3. Sabila Ayu M</li><li>4. Septiana Novita Sari</li></ol>	

**Daftar Kelompok Siklus II**  
**Kelompok Asal**

<b>Kelompok 1</b>	<b>Kelompok 2</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alifa Rahma Amelia</li> <li>2. Doni Iswanto</li> <li>3. Abeng Avina DP</li> <li>4. Alvianita Sonia I</li> <li>5. Dini Sekar Pratiwi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisma Ahmad Ghaffar</li> <li>2. Ahmad Faisal</li> <li>3. Dian Desta Saputra</li> <li>4. Denis Ayu Saptenia</li> <li>5. Rahma Ciptoningtyas</li> </ol>
<b>Kelompok 3</b>	<b>Kelompok 4</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dela Yunianti</li> <li>2. Dantara Bayu Atmaja</li> <li>3. Firda Ayu Slina Sri Rudini</li> <li>4. Ineka Cahyaningtyas</li> <li>5. Sabila Ayu M</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jeni Tri Widyatun</li> <li>2. Faudina Anatya</li> <li>3. Elisia Ruyem</li> <li>4. Hansen Tieho olu</li> <li>5. Septiana Novita Sari</li> </ol>

**Kelompok Ahli**

<b>Kelompok 1</b>	<b>Kelompok 2</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alifa Rahma Amelia</li> <li>2. Bisma Ahmad Ghaffar</li> <li>3. Dantara Bayu Atmaja</li> <li>4. Faudina Anatya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Doni Iswanto</li> <li>2. Denis Ayu Saptenia</li> <li>3. Ineka Cahyaningtyas</li> <li>4. Elisia Ruyem</li> </ol>
<b>Kelompok 3</b>	<b>Kelompok 4</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abeng Avina DP</li> <li>2. Ahmad Faisal</li> <li>3. Dela Yunianti</li> <li>4. Hansen Tieho olu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alvianita Sonia I</li> <li>2. Dian Desta Saputra</li> <li>3. Firda Ayu Slina Sri Rudini</li> <li>4. Jeni Tri Widyatun</li> </ol>
<b>Kelompok 5</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sabila Ayu M</li> <li>2. Septiana Novita Sari</li> <li>3. Dini Sekar Pratiwi</li> <li>4. Rahma Ciptoningtyas</li> </ol>	





LP MAARIF NU KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

**MI YAPPI BALEHARJO**

**STATUS : TERAKREDITASI B**

Alamat : Gedangsari, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul, DIY, Kode Pos  
55811, Tlp.(0274)393178

---

Nomor : 026 /MI.YAP.B/ VI/2013

Lamp. : -

Hal : **Keterangan Penelitian**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul, menerangkan bahwa:

Nama : EDI SISWANTO

NIM : 13485243

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir / skripsi, yang berjudul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH SISWA KELAS III MI YAPPI BALEHARJO WONOSARI GUNUNGGKIDUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014"

Demikianlah surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Wonosari, 2 Juni 2014  
Kepala Madrasah

Ria Ali Wardana, S.Pd.I  
NIP. 19770915 200501 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Edi Siswanto  
Nomor Induk : 13485243  
Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas III MI YAPPI Baleharjo Wonosari Gunungkidul Tahun Pelajaran 2013/2014  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25 April 2014	I	Konsultasi Proposal Skripsi	
2.	30 April 2014	II	Revisi Proposal Skripsi dan Konsultasi penulisan bab I	
3.	2 Mei 2014	III	Konsultasi hasil revisi Bab I dan konsultasi penulisan II	
4.	7 Mei 2014	IV	Konsultasi hasil revisi bab I dan II	
5.	21 Mei 2014	V	Konsultasi siklus I dan II	
6.	10 Juni 2014	VI	Konsultasi penulisan bab III dan IV	
7.	11 Juni 2014	VII	Konsultasi hasil revisi bab I, II, III dan IV	
8.	12 Juni 2014	VIII	Konsultasi penulisan seluruh naskah	

Yogyakarta, 12 Juni 2014  
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si  
NIP. 19560809 198103 1 004

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**(CURICULUM VITAE)**

**A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : EDI SISWANTO  
Tempat, Tgl lahir : Gunungkidul, 30 Januari 1984  
Agama : Islam  
Alamat : Tanjung, Getas, Playen, Gunungkidul  
Nama Ayah : Adi Sutrisno  
Nama Ibu : Suminem

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD : SD N Getas, lulus tahun 1997
2. SLTP : MTs N Gubukrubuh, lulus tahun 2000
3. SLTA : MA YAPPI Gubukrubuh, lulus tahun 2003
4. D2 : Prodi PAI STITY, lulus 2005
5. S1 : Prodi PAI STITY, lulus 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Wonosari, 7 Juni 2014

Penyusun

EDI SISWANTO